

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI MAJENANG 1
TAHUN 2013/2014
NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

DYAH ARIFIYANTI

A 510 100 016

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DYAH ARIFIYANTI
NIM : A510100016
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN MAJENANG 1 TAHUN 2013/2014**

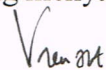
Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 8 Februari 2014

Yang menyatakan



Dyah Arifiyanti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, S.H, M.Pd,

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : DYAH ARIFIYANTI

NIM : A 510 100 016

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN MAJENANG 1 TAHUN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Februari 2013
Pembimbing

Drs. Saring M, S.H, M.Pd
NIK.

ABSTRAK
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI MAJENANG 1
TAHUN 2013/2014

Dyah Arifiyanti, A 510100016, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014,115 Halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD N Majenang 1, Kabupaten Sragen yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa sehingga mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS pada materi Koperasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan minat belajar yang tercermin dalam partisipasi aktif dalam pembelajaran pada prasiklus 35,29%, pada siklus I 55,87%, siklus II 82,35%. Siswa yang tertarik pada pembelajaran dari prosentase prasiklus 29,41%, siklus I 49,99%, dan siklus II 82,34%. Minat Belajar Siswa dalam menunjukkan rasa ingin tahu dari prosentase prasiklus 23,52%, siklus I 47,05%, dan siklus II 82,35%. Minat belajar siswa dalam senang mengerjakan soal dari prosentase prasiklus 29,41%, siklus I 52,94%, dan siklus II 85,29%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 35,29% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan meningkat sebesar 64,70% pada siklus I, dan di akhir tindakan siswa yang tuntas dalam pembelajaran meningkat menjadi 88,23%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD N Majenang 1 ,Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Minat, Belajar, Inquiring, Minds, Want to Know*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Negara dan merupakan modal yang besar untuk menghadapi persaingan di era globalisasi. Pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Secara garis besarnya, pendidikan sangat berkompeten dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat maupun kehidupan bangsa dan negara.

Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia selalu dilaksanakan dengan berbagai cara. sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus mampu memberikan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Akan tetapi banyak siswa bermalas-malasan didalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang rendah.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis, Guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah. Rendahnya minat belajar siswa tampak pada mata pelajaran IPS, dikarenakan strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung konvensional. Yaitu dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Faktor lain yaitu pada umumnya siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang sulit karena banyak materi yang harus dihafalkan.

Guru perlu mengadakan inovasi baru dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengatasi

permasalahan tersebut yaitu menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*. Strategi ini merupakan teknik sederhana yang dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meminta mereka membuat perkiraan – perkiraan tentang suatu topic atau suatu pertanyaan.

Melalui strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* guru dapat menghidupkan suasana belajar, sehingga dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, serta dapat menggali pengetahuan siswa. Pada akhirnya siswa lebih tertarik untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih judul Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD N Majenang 1 Tahun 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Majenang 1 sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Majenang 1 yang berjumlah 17 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan dimulai pada bulan November sampai dengan bulan Februari 2014.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Suharsimi (2007: 13) PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan guru atau calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (perenungan). PTK bukan hanya

bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi ialah memberikan pemecahan permasalahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakannya strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa dan prosentase tingkat minat siswa, dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk mencari nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan belajar. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang antusias peserta didik terhadap mata pelajaran IPS yang diikuti. Peneliti menggunakan data kualitatif untuk menggambarkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu: (1) Wawancara; dalam penelitian wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV secara langsung melalui pertanyaan lisan. (2) Observasi; observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know*, (3) Dokumentasi; dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama-nama siswa dan silabus IPS. (4) Tes; Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran IPS setelah melaksanakan proses pembelajaran IPS yaitu melalui post test.

Analisis data yang peneliti gunakan ialah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengelola data peningkatan minat dan hasil belajar IPS siswa. (1) Reduksi Data; pada langkah ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan tujuan pembelajaran. (2) Mendiskripsikan data hasil temuan; Pada kegiatan ini, guru membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan

reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau diagram. (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan (Herawati, 2009: 103). Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mencakup semua perubahan atau peningkatan pada diri peneliti, siswa, dan situasi tempat penelitian. Peneliti juga berupaya melengkapi berbagai kekurangan dan memahami yang belum dipahami.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab melalui minat seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Untuk meningkatkan minat belajar haruslah ada kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga minat dan perhatian siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran perlu dirumuskan indikator pencapaian minat, Indikator minat belajar pada penelitian ini, yaitu : 1) Partisipasi aktif dalam pembelajaran. 2) Tertarik pada pelajaran. 3) Menunjukkan rasa ingin tahu. 4) Rasa senang dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* yang dilaksanakan di SDN Majenang 1 dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari prasiklus atau kondisi awal, siklus I, sampai siklus II.

Hasil penelitian yang memfokuskan minat belajar siswa kelas IV SDN Majenang 1 tahun 2013/2014 dimulai dari kondisi awal sampai dengan

pelaksanaan siklus kedua pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Prosentase siswa				
	Kondisi Awal	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Partisipasi aktif dalam pembelajaran	35,29%	47,05%	64,70%	76,47%	88,23%
Tertarik pada pembelajaran	29,41%	47,05%	52,94%	70,58%	94,11%
Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi	23,52%	35,29%	58,82%	76,47%	88,23%
Rasa senang dalam menyelesaikan soal	29,41%	41,17%	64,70%	76,47%	94,11%
Rata-rata Prosentase	29,40%	42,64%	60,29%	75,00%	91,17%

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan analisis data, sedangkan hasil penelitian merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Majenang 1 dalam mata pelajaran IPS.

Melalui penerapan model pembelajaran Inquiring Minds Want to Know dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, yaitu adanya kenaikan atau peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai dari kondisi awal, siklus I dan dilanjutkan siklus II terdapat peningkatan minat dan hasil belajar pada siswa, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Minat Belajar

Penelitian tentang minat belajar siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Bayu Tri Y (2013) yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar belajar siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan sama dan fokusnya tentang minat belajar. Sehingga penelitian diatas dapat mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.

Moh.User Usman (1994: 22), menyatakan bahwa:

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, sebab melalui minat, seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Untuk meningkatkan minat belajar haruslah ada kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga minat dan perhatian siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Slameto (2010: 157), menyatakan bahwa:

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa , lebih mudah dipelajari dan disimpa, karena minat menambahkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, minat belajar siswa yang tinggi dapat memacu meningkatkan hasil belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa ”penerapan model pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Majenang 1 pada mata pelajaran IPS tahun 2013/2014”.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitaian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Majenang 1 tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Majenang 1 tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prosentase indikator pencapaian minat belajar siswa yang meliputi:
 - a. Partisipasi aktif dalam pembelajaran pada kondisi awal sebesar 35,29% siklus pertama pertemuan pertama sebesar 47,05% pertemuan kedua sebesar 64,70%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 76,47% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 88,23%
 - b. Tertarik pada pembelajaran pada kondisi awal sebesar 29,41%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 47,05% pertemuan kedua sebesar 52,94%, Pada siklus kedua pertemuan peratama mengalami peningkatan menjadi 70,58% pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 94,11%.
 - c. Menunjukkan rasa ingin tahu yan tinggi pada kondisi awal sebesar 23,52%,siklus pertama pertemuan pertama meningkat menjadi 35,29%, pertemuan kedua sebesar 58,82%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 76,47% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 88,23%.
 - d. Rasa senang dalam menyelesaikan soal pada kondisi awal sebesar 29,41%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 41,17%, pertemuan kedua sebesar 64,70% Pada siklus kedua pertemuan pertama meningkat menjadi 76,47%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 94,11%.

E. Daftar Pustaka

- Herawati dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang:Bayumedia
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono & Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Moh User. 2001. *Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yunianto, Bayu Tri (2013) *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Inquiring Minds Want To Know Berbasis Pemecahan Masalah (Kelas X Semester 2 SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.